

ABSTRACT

Hospital has an obligation to make, implement and maintain quality standards for health services. Hospital infection are one of the main causes of death and increased morbidity in patients, which can occur due to non-hygiene behavior, which can be prevented by five moment hand hygiene. However, in Surabaya Islamic Hospital has a low hand hygiene compliance. The purpose of this study was to analyze factors related to compliance to hand hygiene in Surabaya Islamic Hospital.

This research was an observational analytic study, by analyzing the relationship of compliance factors with hand hygiene compliance in Surabaya Islamic Hospital. The compliance variables were the availability of resources, leadership, length of work, perception, understanding of instruction, quality of interaction, beliefs, attitudes, personality and social isolation, with the target being 67 employees of Surabaya Islamic Hospital. The research design was cross sectional with statistical analysis, chi-square.

The results showed 56.72% of respondents did not comply with hand hygiene. There are seven variables related to hand hygiene compliance, they were the availability of resources, perception, understanding of instruction, quality of interaction, beliefs, attitudes and social isolation, with a sig <0.05.

The conclusion of this study is the condition of five moment hand hygiene compliance in Surabaya Islamic Hospital employees is low. So, an evaluation based on employee aspirations is needed in improving hand hygiene programs.

Keywords: compliance, hand hygiene, hospital

ABSTRAK

Rumah Sakit memiliki kewajiban untuk membuat, melaksanakan, dan menjaga standar mutu pelayanan kesehatan. Infeksi di Rumah Sakit merupakan salah satu penyebab utama kematian dan peningkatan morbiditas pada pasien, yang dapat terjadi karena perilaku tidak *hygiene*, yang dapat dicegah dengan melakukan cuci tangan lima momen. Namun, di Rumah Sakit Islam Surabaya, angka kepatuhan cuci tangan tidak mencapai target. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan faktor kepatuhan mencuci tangan dengan kepatuhan pelaksanaan mencuci tangan di Rumah Sakit Islam Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional, dengan menganalisis hubungan faktor kepatuhan dengan kepatuhan mencuci tangan di Rumah Sakit Islam Surabaya. Variabel kepatuhan yang diteliti adalah ketersediaan sumber daya, kepemimpinan, lama kerja, persepsi, pemahaman tentang instruksi, kualitas interaksi, keyakinan, sikap, kepribadian dan isolasi sosial, dengan sasaran adalah 67 karyawan Rumah Sakit Islam Surabaya. Rancang bangun penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* dengan analisis statistik yaitu *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan 56,72% responden tidak patuh melakukan cuci tangan. Terdapat tujuh variabel yang berhubungan dengan kepatuhan mencuci tangan, yaitu ketersediaan sumber daya, persepsi, pemahaman tentang instruksi, kualitas interaksi, keyakinan, sikap dan isolasi sosial ($p < 0,05$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kondisi kepatuhan mencuci tangan di lima momen mencuci tangan karyawan Rumah Sakit Islam Surabaya tergolong kurang. Sehingga dibutuhkan upaya evaluasi melalui penjangkaran aspirasi karyawan secara *continue* dalam meningkatkan program cuci tangan.

Kata kunci: kepatuhan, cuci tangan, rumah sakit